

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia bahkan di dunia, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat di berbagai bidang kehidupan menuntut manusia untuk selalu siap menerima perubahan. Salah satu bidang yang terkena imbas dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah bidang pendidikan. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual-keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Kenyataan ini menuntut semua unsur yang terlibat dalam dunia pendidikan, baik itu peserta didik maupun penentu kebijakan pendidikan di Indonesia untuk selalu belajar agar siap menghadapi perubahan jaman. Hal itu tentu tidak mudah untuk diwujudkan. Banyak kendala-kendala yang harus dihadapi untuk mewujudkan harapan tersebut dalam era globalisasi. (Utami dkk, 2018)

Pendidikan Agama Buddha sebagai bagian dari kurikulum di Indonesia memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kebijaksanaan spiritual peserta didik yang beragama Buddha. Di tingkat

SMP, saat masa-masa transisi dan perkembangan yang krusial bagi remaja, Pendidikan Agama Buddha dapat menjadi pondasi kuat dalam membentuk nilai-nilai positif, etika, dan pemahaman tentang kehidupan bagi peserta didik. Minat membaca adalah faktor kunci dalam pengembangan kemampuan literasi dan pemahaman peserta didik terhadap berbagai mata pelajaran, termasuk Pendidikan Agama Buddha. Namun, perhatian terhadap minat membaca remaja semakin menurun di era digital dan teknologi informasi, di mana peserta didik lebih cenderung terpapar pada media sosial, video game, dan hiburan elektronik lainnya

Dampak dari penurunan minat membaca ini berpotensi mempengaruhi perilaku belajar peserta didik dalam memahami dan menghayati ajaran-ajaran Buddha yang diajarkan di sekolah.

SMP Smaratungga, Ampel, sebagai salah satu sekolah di wilayah Boyolali, memiliki peran strategis dalam memastikan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Buddha berjalan secara efektif dan efisien. Guru-guru di SMP Smaratungga perlu memahami sejauh mana minat membaca dapat mempengaruhi perilaku belajar peserta didik dalam menghadapi mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha

Pendidikan dalam agama Buddha berasal dari katta *Sikkha* (latihan) bahwa pendidikan berasal merupakan proses belajar, latihan belajar, mengajarai, mengembangkan dan pencapaian penerangan sempurna. Pendidikan merupan wahana instrumen yang digunakan sebagai wahana instrument yang digunakan sebagai membebaskan dari keterbelakangan,

kobodohan dan kemiskinan serta mendewasakan diri menuju kesempurnaan (*Vin. IV.23*).

Penelitian mengenai "Pengaruh Minat Membaca terhadap Perilaku Belajar Pendidikan Agama Buddha pada Peserta Didik Kelas 7 SMP Smaratungga, Ampel, Tahun Pelajaran 2022/2023" ini menjadi sangat relevan. Dengan menganalisis faktor minat membaca dan perilaku belajar peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih mendalam tentang bagaimana minat membaca dapat berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan ajaran Buddha dalam kehidupan peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti dan menganalisis pengaruh minat membaca terhadap perilaku belajar peserta didik kelas 7 SMP Smaratungga, Ampel, dalam konteks mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha pada tahun pelajaran 2022/2023

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang pentingnya minat membaca dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Buddha. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi kepada pihak sekolah, guru, orang tua, dan stakeholder terkait lainnya dalam upaya meningkatkan minat membaca dan perilaku belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha

Masalah minat membaca di kalangan remaja saat ini merupakan perhatian serius bagi para pendidik dan orang tua. Banyak peserta didik yang cenderung lebih tertarik pada aktivitas hiburan digital daripada

membaca materi yang berkaitan dengan agama atau kegiatan akademis lainnya. Dampak dari penurunan minat membaca ini berpotensi mempengaruhi pemahaman dan apresiasi peserta didik terhadap nilai-nilai spiritual dan etika yang diajarkan dalam Pendidikan Agama Buddha

Minat membaca yang rendah juga dapat berdampak negatif pada kualitas pembelajaran, di mana peserta didik mungkin tidak sepenuhnya memahami konsep-konsep agama Buddha yang diajarkan, karena kurangnya keinginan untuk membaca materi-materi yang relevan. Kondisi ini tentu memunculkan kekhawatiran bagi pihak sekolah dan guru, karena dapat menghambat proses pembelajaran dan menciptakan peserta didik yang kurang tertarik dan tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Buddha

Peran agama dalam membentuk karakter peserta didik menjadi semakin penting mengingat tantangan dan kompleksitas yang dihadapi oleh remaja dalam era modern ini. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang mengidentifikasi dan menganalisis sejauh mana minat membaca peserta didik dapat mempengaruhi perilaku belajar mereka dalam menghadapi mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha di tingkat SMP. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa minat membaca dapat berpengaruh positif terhadap prestasi akademik dan motivasi belajar peserta didik. Namun, masih belum banyak penelitian yang khusus mengkaji pengaruh minat membaca terhadap perilaku belajar peserta didik pada mata pelajaran agama, terutama di tingkat SMP

Berdasarkan dari hasil observasi serta wawancara dengan guru guru di SMP Smaratungga, siswa kurang antusias dalam membaca dan mencari sendiri jawaban dari soal-soal yang telah diberikan oleh guru. Siswa banyak bertanya tentang jawaban yang sudah tersedia di dalam bacaan. Siswa juga akan mulai membaca apabila diperintahkan oleh guru. Bahkan membaca buku pelajaran pun hanya dilakukan jika ada ulangan atau tes saja. Selain dari kurangnya dorongan pihak sekolah, rendahnya minat siswa untuk membaca juga dipengaruhi oleh bahan bacaan yang tersedia. Biasanya siswa siswi di sekolah dituntut untuk membaca bacaan yang berhubungan dengan pelajaran di sekolah dan dikejar target ulangan. Ini berakibat pada minat siswa dalam membaca adalah sebagai target nilai, bukan untuk dinikmati.

Minat baca yang rendah ini akan berpengaruh pada rendahnya tingkat pengetahuan dan wawasan siswa. Siswa yang mempunyai intensitas membaca yang tinggi akan memiliki tingkat pengetahuan dan wawasan yang luas. Karena dengan membaca, seorang siswa dapat memperoleh informasi. Semakin banyak membaca, maka akan semakin banyak pula informasi yang diserap. Pada dunia pendidikan, siswa-siswa yang memiliki peringkat baik di kelas, pada umumnya memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas dibandingkan dengan siswa yang memiliki peringkat kelas di bawah siswa tersebut

Berdasarkan fenomena di SMP Smaratungga Ampel maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Minat

Membaca Terhadap Perilaku Belajar Pendidikan Agamaan Buddha Pada Peserta Didik Kelas 7 SMP Smaratungga Ampel tahun pelajaran 2022/2023”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disajikan, penelitian ini mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Faktor lingkungan dan keluarga.
2. Pengaruh teman sebaya.
3. Kurangnya motivasi belajar peserta didik.
4. Pembelajaran bersifat monoton.
5. Belum memiliki tujuan belajar.
6. Peserta didik memerlukan dorongan internal untuk meningkatkan motivasi belajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang telah dilakukan, peneliti memutuskan untuk membatasi fokus penelitian ini hanya pada topik yang berjudul “Pengaruh Minat membaca Terhadap Perilaku Belajar Pendidikan Agama Buddha Pada Peserta didik Kelas 7 SMP Smaratungga, Ampel, Tahun Pelajaran 2022/2023.”

D. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah berdasarkan batasan masalah yaitu seberapa besar pengaruhnya minat membaca terhadap perilaku belajar

pendidikan agama Buddha pada peserta didik Kelas 7 SMP Smaratungga, Ampel, tahun pelajaran 2022/2023

Dengan merujuk pada penjelasan latar belakang yang telah diberikan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh minat membaca terhadap terhadap perilaku belajar pendidikan agama Buddha pada peserta didik Kelas 7 SMP Smaratungga, Ampel, tahun pelajaran 2022/2023?
2. Seberapa besar pengaruh minat terhadap perilaku belajar pendidikan agama Buddha pada peserta didik Kelas 7 SMP Smaratungga, Ampel, tahun pelajaran 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada latar belakang dan perumusan masalah yang telah dijelaskan, tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui adakah pengaruh minat terhadap perilaku belajar pendidikan agama Buddha pada peserta didik Kelas 7 SMP Smaratungga, Ampel, tahun pelajaran 2022/2023.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh minat terhadap perilaku belajar pendidikan agama Buddha pada peserta didik Kelas 7 SMP Smaratungga, Ampel, tahun pelajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini selain memiliki tujuan yang ingin dicapai, diharapkan juga dapat memberikan manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya menyakut masalah minat membaca dan perilaku belajar

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi guru dan pembaca bahwa pembelajaran tidak hanya untuk memperoleh pengetahuan akan tetapi ada perubahan yang dialami setelah melalui proses pembelajaran, khususnya pendidikan agama Buddha. Selain itu penelitian ini dapat dijadikan kajian usaha dalam penelitian lanjutan.

G. Kebaharuan dan Orisinalitas Penelitian (State of the Arts)

Untuk mengetahui kebaharuan penelitian ini maka peneliti membandingkan penelitian-penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini di antaranya adalah pertama jurnal yang berjudul dampak rendahnya minat baca dikalangan mahasiswa pgsd lampeuneurut banda aceh serta cara meningkatkannya oleh Nurhaidah, M,Insya Musa pada tahun 2016. Penelitian ini memakai metode kuantitatif. Hasil penelitian ini membaca merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi mahasiswa untuk menambah ilmu pengetahuan dan ketrampilan

Penelitian dengan jurnal Analisis minat membaca siswa pada kelas tinggi di sekolah dasar Negeri 01 Belitang diteliti oleh Rizki Desta Utami, Dwi Cahyadi Wibowo, Yuda Susanti diteliti pada tahun 2018 menggunakan metode penelitian kuantitatif metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode mix metode bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian survei Hasil penelitian ini mengembangkan minat membaca siswa, memerlukan upaya seperti, menumbuhkan rasa senang terhadap bacaan, sehingga kegiatan membaca bukan sekedar kewajiban melainkan hobi bagi siswa dan memberikan pemahaman kepada siswa bahwa membaca

Penelitian dengan jurnal yang berjudul pengaruh minat membaca dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ipa siswa diteliti oleh retarianalas pada tahun 2018 metode penelitian yang digunakan dalah survei hasil penelitian ini adalah : 1) Minat membaca dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPA, 2) Minat membaca tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPA, dan 3) Motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar IPA

Penelitian denga judul jurnal Minat Membaca dan Implementasinya dalam Bimbingan dan Konseling oleh Marimbun diteliti pada tahun 2019 penelitian ini menggunakan metode kuantitatif hasil dari penelitian ini ialah u. Guru BK/Konselor adalah guru yang ditugaskan untuk melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah

bertanggungjawab untuk memberikan berbagai kegiatan layanan dalam mengembangkan berbagai potensi siswa serta mendorong tujuan pendidikan nasional

Penelitian dengan judul jurnal upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar oleh Maghalena Elendiana penelitian ini diteliti pada tahun 2020 penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dari hasil analisis dapat meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar

Berdasarkan jurnal-jurnal diatas belum ada yang meneliti tentang pengaruh minat baca siswa-siswi kelas 7 SMP Smaratungga terhadap perilaku belajar Pendidikan Agama Buddha. Letak kebaharuan penelitian ini dari penelitian sebelum-sebelumnya adalah pada variabel perilaku belajar pendidikan agama Buddha karena pada penelitian-penelitian sebelumnya belum ada yang menggunakan variabel perilaku belajar pendidikan Agama Buddha. populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik beragama Buddha kelas 7 di SMP Smaratungga Ampel, Boyolali. Dari kebaharuan diatas, maka peneliti melakukan penelitian ini untuk mencari tahu bagaimana variabel minat baca siswa-siswi kelas 7 SMP Smaratungga terhadap perilaku belajar Pendidikan Agama Buddha.